

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Ekspresi mRNA SOD-1 pada mencit sehat tanpa induksi CCl₄ memiliki rerata nilai 0,956.
2. Ekspresi mRNA SOD-1 pada mencit yang diinduksi CCl₄ tanpa perlakuan menunjukkan rerata 1,236.
3. Ekspresi mRNA SOD-1 pada mencit yang diinduksi CCl₄ serta diberi NLC berisi ekstrak etanol sambiloto menunjukkan rerata 1,574.
4. Ekspresi mRNA SOD-1 pada mencit yang diinduksi CCl₄ serta diberi ekstrak etanol sambiloto menunjukkan rerata 1,210.
5. Ekspresi mRNA SOD-1 pada mencit yang diinduksi CCl₄ serta diberi NLC kosong tanpa ekstrak menunjukkan rerata 0,370.
6. Pada mencit model *acute liver injury* yang diinduksi CCl₄, ekspresi mRNA SOD-1 pada kelompok yang mendapat NLC ekstrak etanol sambiloto tidak berbeda bermakna dibanding kontrol sehat dan kelompok CCl₄ saja.

B. SARAN

1. Penelitian selanjutnya disarankan mengukur kadar atau aktivitas enzim SOD pada jaringan hepar supaya dapat menilai hubungan antara perubahan mRNA dan fungsi antioksidan.

2. Penelitian selanjutnya disarankan menilai kerusakan hati secara langsung dengan mengukur penanda stres oksidatif, seperti kadar *malondialdehyde* (MDA) untuk menggambarkan peroksidasi lipid dan melihat derajat kerusakan jaringan hepar.
3. Penelitian selanjutnya disarankan menimbang berat badan mencit secara berkala selama perlakuan untuk memastikan ketepatan dosis serta memantau perubahan kondisi umum hewan uji yang dapat memengaruhi hasil.

